

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis pendekatan saintifik pada subtema Daur Air yang dilaksanakan di SDN 1 Cisadap, SDN 2 Cisadap, dan SDN 3 Cisadap Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, maka dapat diambil beberapa simpulan. Pertama, di kelas V sekolah dasar yang dijadikan objek penelitian, bahan ajar yang digunakan yaitu buku teks dari penerbit dan dari pemerintah. Tidak sedikit isi buku teks tersebut memuat materi yang tidak lengkap. Dengan diterapkannya kurikulum baru, maka buku teks yang digunakan tidak cocok dengan kurikulum 2013 khususnya untuk subtema Daur Air di kelas V.

Kedua, untuk mengatasi ketidaksesuaian bahan ajar yang tersedia, maka peneliti merancang bahan ajar berbasis pendekatan saintifik pada subtema Daur Air di kelas V sekolah dasar untuk dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Bahan ajar yang dirancang terdiri dari buku siswa dan buku guru.

Bahan ajar dirancang dengan memperhatikan komponen-komponen yang harus ada pada bahan ajar. Komponen-komponen tersebut terdiri dari judul, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk belajar, uraian materi, latihan-latihan, dan evaluasi. Hasil dari rancangan bahan ajar berbasis pendekatan saintifik tersebut merupakan rancangan awal bahan ajar berbasis pendekatan saintifik.

Ketiga, dari tahap perancangan, bahan ajar melalui tahap validasi atau penilaian ahli untuk menguji kelayakan rancangan bahan ajar yang telah dibuat. Hasil dari validasi terhadap bahan ajar berbasis pendekatan saintifik diketahui hasil rata-rata keseluruhan untuk buku siswa adalah sangat baik sebesar 35,28 %, baik sebesar 58,33 %, dan cukup sebesar 6,39 %. Untuk hasil rata-rata validasi buku guru adalah sangat baik sebesar 36,11 %, baik sebesar 46,94 %, dan cukup sebesar 16,94 %. Penilaian dan saran validator, digunakan untuk pertimbangan perbaikan atau revisi pada bahan ajar berbasis pendekatan saintifik. Setelah

dilakukan revisi I, maka dihasilkan draft I, kemudian dilakukan uji coba I bahan ajar objek penelitian.

Berdasarkan hasil observasi dan respons siswa pada penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran dari uji coba 1 yang sudah dianalisis, menunjukkan bahwa ada beberapa aspek yang ada pada bahan ajar memiliki penilaian cukup yaitu aspek kegiatan menalar. Dari hasil analisis tersebut dilakukanlah revisi II dan menghasilkan draft II. Draft II digunakan untuk uji coba 2, setelah uji coba 2, hasil dianalisis untuk revisi III, dan menghasilkan draft III, dan draft III digunakan untuk uji coba 3, lalu dianalisis untuk revisi IV kemudian menghasilkan perangkat final yaitu bahan ajar berbasis pendekatan saintifik pada subtema Daur Air. Perbaikan-perbaikan terus dilakukan pada setiap revisi untuk menghasilkan bahan ajar yang layak digunakan pada pembelajaran.

Kelayakan produk atau bahan ajar dilihat dari efektivitas penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran. Efektivitas tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada ranah kognitif, penilaian dilakukan menggunakan soal pilihan ganda, sedangkan penilaian ranah afektif dan psikomotor dilakukan menggunakan rubrik penilaian.

Dari hasil penilaian tersebut, dapat diketahui bahwa pada ranah kognitif tingkat efektivitas penggunaan bahan ajar diukur menggunakan rumus normal gain dan mencapai 35,70 %. Pada ranah afektif, efektivitas penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran mencapai 83,92 %, sedangkan pada ranah psikomotor efektivitas penggunaan bahan ajar mencapai nilai 87,50 % .

Jadi, dapat diketahui bahwa bahan ajar yang dirancang mempunyai tingkat efektivitas yang paling baik pada ranah psikomotor. Sedangkan pada ranah kognitif dan afektif masih perlu dilakukan perbaikan-perbaikan pada bahan ajar untuk mendapatkan hasil yang optimal. Produk akhir dari bahan ajar ini dikemas menjadi buku siswa dan buku guru. Tampilan bahan ajar berbasis pendekatan saintifik ini dapat dilihat pada lampiran D3.

Keempat, dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, peneliti menyimpulkan bahwa bahan ajar berbasis pendekatan saintifik pada subtema Daur Air yang dapat digunakan untuk siswa kelas V di Sekolah Dasar itu harus dapat membantu siswa melakukan kegiatan sains supaya kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotornya seimbang. Bahan ajar yang dikembangkan juga harus mencakup komponen-komponen bahan ajar, diantaranya yaitu harus ada judul, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, petunjuk belajar (petunjuk siswa dan guru), tujuan pembelajaran, uraian materi, latihan-latihan, petunjuk kerja, dan evaluasi.

### **B. Saran**

Dari hasil analisis dan pengalaman selama melaksanakan penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis pendekatan saintifik pada subtema Daur Air di sekolah dasar, peneliti memberikan beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan, peneliti harus mampu memanfaatkan waktu sebaik mungkin karena pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini memiliki kegiatan dan beberapa tahap untuk dapat menyelesaikan penelitian dan pengembangan. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan penelitian dan pengembangan, peneliti harus terlebih dahulu mempersiapkan instrumen penelitian dan persiapan penelitian yang lainnya dengan baik supaya waktu yang tersedia bisa digunakan dengan lebih efektif.
2. Bahan ajar yang memiliki kriteria baik setelah dilakukan penilaian dan uji coba lapangan, dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar tersebut mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.
3. Guru dapat menggunakan bahan ajar sebagai penunjang dalam penyampaian materi pembelajaran dan dapat juga membantu siswa untuk memahami konsep-konsep materi yang dipelajari. Selain itu, penggunaan bahan ajar berbasis pendekatan saintifik dapat membantu siswa untuk melakukan kegiatan sains yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan.

4. Untuk peneliti lain, penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis pendekatan saintifik ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat pula mengembangkan penelitian ini karena penulis sadar penelitian ini masih banyak kekurangan dan harus diperbaiki.